

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Penelitian

- a. Faktor kekuatan (*strength*) dengan nilai skor 1,77 sedangkan faktor kelemahan (*wekaness*) dengan nilai skor sebesar 0,71. Sehingga usaha “Jipang Ketan 57 Parakan” memiliki kekuatan yang lebih unggul daripada faktor kelemahan.
- b. Faktor peluang (*opportunities*) dengan nilai skor 2,02 sedangkan faktor ancaman (*threats*) dengan nilai skor 1,03. Sehingga upaya penentuan strategi bersaing dalam usaha “Jipang Ketan 57 Parakan” memiliki kesempatan yang lebih unggul dibandingkan dengan ancaman.
- c. “Jipang Ketan 57 Parakan” dapat menanggulangi atau mengatasi kelimahan-kelemahan yang dapat menghambat untuk mencapai tujuannya. Hal ini dikarenakan “Jipang Ketan 57 Parakan” memiliki kekautan dan peluang yang lebih tinggi dari kelemahan dan ancaman.

##### 2. Identifikasi pada Faktor Internal dan Eksternal

Berdasarkan identifikasi pada faktor internal dan faktor eksternal menghasilkan 4 (empat) strategi berupa:

- a. Strategi SO

- 1) Melakukan promosi dengan mengikuti pameran makanan tradisional
- 2) Memberikan label izin usaha di *e-commerce*
- 3) Membuat *packaging* yang menarik, menambah variasi rasa, dan membuat variasi bentuk

b. Strategi WO

- 1) Menggunakan mesin penggorengan, mesin *packaging* dalam proses produksi supaya lebih cepat dan efisien
- 2) Menambahkan karyawan untuk produksi, pengemasan, dan promosi

c. Strategi ST

- 1) Mengolah bahan baku sendiri dengan cara menggunakan Pemanas / Oven untuk mengeringkan bahan baku sendiri supaya tidak bergantung kepada cuaca untuk proses pengeringan bahan baku

d. Strategi WT

- 1) Mendaftarkan hak paten merek “Jipang Ketan 57 Parakan”

3. Strategi Usaha “Jipang Ketan 57 Parakan”

Strategi yang harus diterapkan dalam usaha “Jipang Ketan 57 Parakan” yang menempati kuadran II untuk secara serius mengevaluasi pendekatan mereka terhadap pasar atau *grow and build*. Meskipun disini industri tengah tubuh, tidak mampu bersaing secara efektif, dan perlu mencari tahu mengapa pendekatan perusahaan selama ini tidak efektif maka solusi yang ada yakni memperbaiki daya saing (Aaker, 1991). Oleh karena itu, “Jipang Ketan 57 Parakan” yang menempati kuadran II berada pada industri

dengan pasar yang bertumbuh cepat, sehingga strategi intensif menjadi pilihan pertama untuk lebih dipertimbangkan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dalam mengembangkan usaha “Jipang Ketan 57 Parakan” dalam menghadapi pesaingnya untuk bisa menjadi lebih baik. Terdapat beberapa saran yang diberikan khususnya untuk “Jipang Ketan 57 Parakan” sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa dari hasil penelitian “Jipang Ketan 57 Parakan” memiliki kekuatan dan peluang yang lebih tinggi dari kelemahan dan ancaman oleh sebab itu diharapkan “Jipang Ketan 57 Parakan” lebih melakukan inovasi kedepannya agar produk tetap menjadi favorit konsumen. “Jipang Ketan 57 Parakan” dapat melakukan inovasi terhadap produk dengan cara perekrutan karyawan untuk promosi agar menjangkau perkembangan jaman dengan mengikuti pemasaran melalui *e-commerce*. Selain itu inovasi lainnya yang dapat dilakukan oleh “Jipang Ketan 57 Parakan” yakni melakukan *branding* dengan cara mendaftarkan paten karena usaha merupakan produk yang telah berpuluh-puluh tahun beroperasi. Sehingga kedepannya inovasi yang lainnya seperti *packaging*, rasa, dan bentuk juga dapat mengikuti perkembangan jaman guna menarik minat konsumen.
2. Berdasarkan identifikasi faktor internal dan eksternal, “Jipang Ketan 57 Parakan” diharapkan dapat menerapkan langkah-langkah strategis seperti mendaftarkan hak paten dikarenakan “Jipang Ketan 57 Parakan” merupakan makanan otentik khas daerah Temanggung untuk dapat diperkenalkan lebih

luas menjadi makanan tradisional. Selain itu, diharapkan “Jipang Ketan 57 Parakan” dapat Mengolah bahan baku sendiri untuk pembuatan “Jipang Ketan 57 Parakan” agar biaya produksi dapat lebih ditekan karena menggunakan mesin pengering / oven, dan juga dapat menekan biaya untuk perekrutan karyawan.

